



Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19

Rosa Virginia Ratih Krisnani^{1✉}, Puji Yanti Fauziah²

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia⁽¹⁾

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia⁽²⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v6i5.2609](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2609)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Penelitian ini dilakukan di TK Bakti 6 Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman. Subyek penelitian ini yaitu orang tua/ wali murid kelompok A dan B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di TK Bakti 6 Kowang didapatkan hasil yaitu cukup optimal yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil tersebut diperoleh dari empat aspek yaitu pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, menolong kesulitan belajar, dan bantuan dalam kegiatan belajar. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *pendampingan orang tua; proses belajar; pandemi covid-19*

Abstract

This research aimed to describe the parental guidance in the child's learning process during the Covid-19 pandemic. This research used a quantitative descriptive research design. The data collection technique used in this research study was a questionnaire. This research was conducted at Bakti 6 Kowang Kindergarten, Tamanmartani, Kalasan, Sleman. The research subjects of this research were parents or guardians of group A and B students. The results showed that the parental guidance in the child's learning process during the Covid-19 pandemic at Bakti 6 Kowang Kindergarten obtained quite optimal results presented in the form of tables and graphs. The results were gained through four aspects of the activities supervision and study time use, learning facilities providence, learning difficulties assistance, and learning activities assistance. This research was expected to provide recommendations for further research in the future

Keywords: *parental guidance; learning process; covid-19 pandemic*

Copyright (c) 2022 Rosa Virginia Ratih Krisnani & Puji Yanti Fauziah.

✉ Corresponding author :

Email Address : rosavirginia.2021@student.uny.ac.id (Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Received 8 March 2022, Accepted 19 June 2022, Published 19 June 2022

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang dikemudian hari menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Virus ini begitu mudah penyebarannya karena mobilisasi manusia yang begitu tinggi. Begitu cepatnya penambahan korban dari virus ini sehingga sangat berdampak pada roda kehidupan manusia. Virus ini juga mudah menyebar dan menyerang pada anak usia dini.

Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, dari sektor ekonomi, sosial, penelitian dan tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menyikapi perluasan pandemi Covid-19 demi mengurangi tingkat penyebarannya. Diantaranya larangan orang agar tidak berkumpul dan melaksanakan kegiatan di luar rumah menganjurkan agar tetap berada di rumah, beribadah di rumah, bekerja dari rumah (*work from home*), dan belajar dari rumah (*school from home*) yang dilaksanakan secara daring (Handayani et al., 2021).

Meluasnya penyebaran virus Covid-19 mengakibatkan perubahan pada sistem pendidikan di Indonesia. Perubahan ini dirasakan oleh peserta didik yaitu adanya perubahan pada pola pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara luring atau pembelajaran tatap muka kemudian berganti dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan dengan memanfaatkan berbagai *platform* seperti *google meet*, *zoom*, dan bisa juga menggunakan *Whatsapp*. Untuk mencegah penularan virus Covid-19 agar tidak semakin menyebar, maka pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah masing-masing atau dilakukan secara daring (Nindia Taradisa, Nida Jarmita, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan, guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung (Assidiqi & Sumarni, 2020). Pembelajaran daring didefinisikan sebagai pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran daring dipahami sebagai pendidikan formal, diselenggarakan sekolah bagi siswa dan guru yang berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan (Ni'mah & Setyawan, 2021).

Pembelajaran daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti dalam berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi, dan permainan membantu perkembangan teknologi yang memungkinkan pembelajaran di dalam kelas dapat diakses di rumah maupun di lingkungan sekitarnya (Djaswadi, 2021). Dalam pelaksanaan pembelajaran ini tentunya sangat memanfaatkan barang-barang dan bahan yang ada di sekitar rumah untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa.

Namun studi lain menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak sebaik pembelajaran langsung, mayoritas siswa tidak menyukai pembelajaran daring dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka (Noori, 2021). Studi yang dilakukan (Abbasi et al., 2020) mengungkapkan pengalaman pembelajaran online tidak cukup menarik karena keterbatasan menyebabkan kurangnya aspek praktis dalam mengajar. Hal ini karena siswa tidak bertemu langsung dengan guru sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak memantau penuh proses pembelajaran siswa tersebut.

Melansir laman *kompas.com*, Sabtu (27/3/2021) terdapat kendala lain yang ditemukan dalam pembelajaran daring pada anak usia dini, yaitu mayoritas orang tua terlalu sibuk dengan rutinitas kerja yang padat, sehingga waktu bersama anak di rumah sangat terbata, selain itu juga dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah anak menjadi tidak teratur karena menyesuaikan waktu longgar dari orangtuanya. Adapula orang tua yang tidak mempunyai alat komunikasi pendukung sehingga komunikasi guru dan orang tua terhambat. Dan orang tua yang belum terbiasa mengontrol aktivitas pembelajaran daring menjadi tersulut emosi, sehingga sering terjadi kekerasan pada anak. Salah satunya kekerasan yang sering dilakukan

yaitu kekerasan verbal namun jarang disadari oleh orang tua. Sehingga anak menjadi tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring dan orang tua menganggap anaknya tidak mampu mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran daring tentunya memberikan dampak kepada siswa, yaitu *learning loss* dan menurunnya pendidikan karakter pada anak usia dini. *Learning loss* terjadi karena kondisi siswa yang berada di pedesaan ataupun di pedalaman yang tidak memiliki akses internet dan keterbatasan alat komunikasi untuk melakukan pembelajaran daring. Selain itu, *learning loss* juga disebabkan karena tingkat pendidikan orang tua yang rendah, sehingga orangtua tidak mampu mendampingi anaknya dalam melakukan pembelajaran daring. Tingkat pemahaman pembelajaran daring yang rendah juga menjadi salah satu penyebab terjadinya *learning loss*, dan waktu bersama anak di rumah sangat terbatas karena adanya pekerjaan yang lain bagi orangtua yang bekerja.

Sedangkan menurunnya pendidikan karakter pada anak usia dini disebabkan oleh pembelajaran daring yang hanya berfokus pada pengembangan kognitif pada anak usia dini saja. Selain itu kurangnya interaksi dengan teman sebaya, kurangnya peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dan menurunnya tingkat kedisiplinan anak yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Rutinitas yang sering dilakukan saat pembelajaran tatap muka akan berkurang hingga tidak dilaksanakan oleh orangtua saat di rumah, hal ini sangat berpengaruh pada perkembangan karakter pada anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sangat berdampak terhadap proses belajar anak.

Peran orang tua dan keluarga merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan anak dalam pendidikan. Saat pembelajaran tatap muka orangtua berinteraksi dengan anak saat setelah pulang kerja sehingga orangtua memberikan kepercayaan penuh kepada sekolah dalam Pendidikan anaknya. Namun saat pembelajaran daring ini orangtua menjadi harus sadar dan paham bahwa Pendidikan itu tidak sepenuhnya dilakukan oleh sekolah namun peran orangtua dalam pembelajaran daring memberikan kontribusi lebih banyak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berdampak terhadap pencapaian akademik seorang anak (Boonk et al., 2018; Gubbins & Otero, 2019; Wilder, 2014). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ma et al., 2016) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Hal ini sesuai dengan trilogy Pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga aspek itu sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan Pendidikan.

Pada anak usia dini, dukungan dan keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan, karena merupakan periode yang penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan dalam kehidupan manusia. Pada periode ini Hurlock menyebutkan sebagai *golden age* atau masa usia emas, dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat signifikan sehingga jangan sampai masa ini terlewati sekalipun dengan melalui pembelajaran daring.

Selain itu, keterlibatan orang tua juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan akademik dan kondisi sosial emosional anak (Niehaus & Adelson, 2014). Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian (Lv et al., 2019) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua juga memberikan dampak terhadap sosial emosional anak. Di sisi lain, penelitian longitudinal yang dilakukan oleh (Orth, 2018) ternyata memberikan satu temuan bahwa lingkungan keluarga memberikan dampak terhadap rasa percaya diri anak di masa depan anak setelah dewasa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi atau gambaran mengenai pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19. Bagaimana pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19.

Metodologi

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut (Sukmadinata, 2015) merupakan penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada dalam keadaan yang sebenarnya. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positvisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan survei untuk mendapatkan informasi menggunakan instrumen angket. Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian "Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018" oleh Fajar Ahmad Dwi Prasetyo (2018) dengan pengembangan lebih lanjut oleh peneliti.

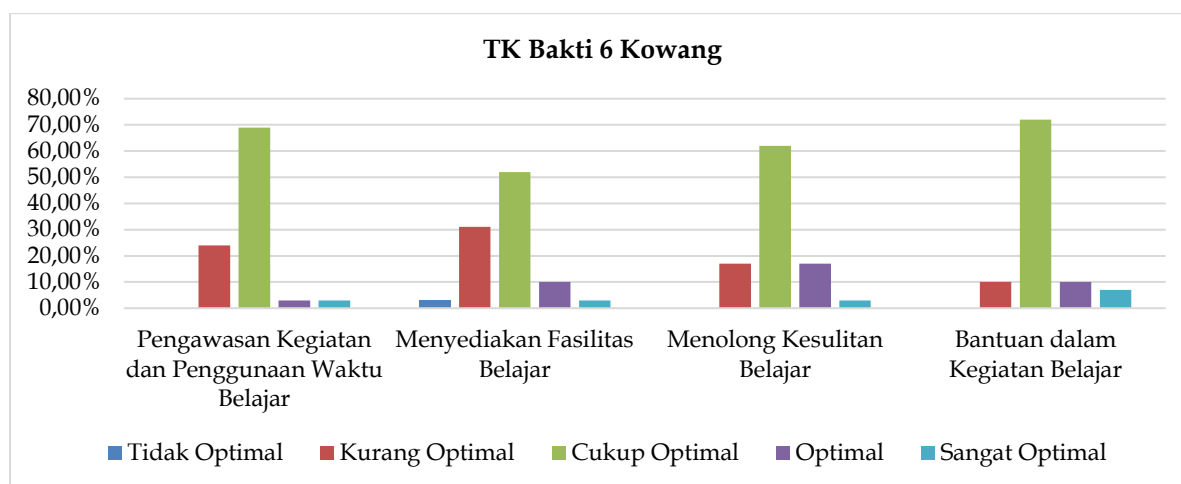
Hasil Dan Pembahasan

Data pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di TK Bakti 6 Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman dengan jumlah data yang diperoleh yaitu berjumlah 29 orang tua. Data diambil melalui angket. Data yang diperoleh data sebagaimana disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Perolehan Data TK Bakti 6 Kowang

No	Aspek	Rentang Skor	Kategori	Orang Tua	Persentase
1	Pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar	$X < 18,85$	Tidak Optimal	0	0%
		$18,85 < X < 20,95$	Kurang Optimal	7	24%
		$20,95 < X < 23,05$	Cukup Optimal	20	69%
		$23,05 < X < 25,15$	Optimal	1	3%
		$X > 25,15$	Sangat Optimal	1	3%
2	Menyediakan fasilitas belajar	$X < 15,7$	Tidak Optimal	1	3%
		$15,7 < X < 17,5$	Kurang Optimal	9	31%
		$17,5 < X < 19,3$	Cukup Optimal	15	52%
		$19,3 < X < 21,1$	Optimal	3	10%
		$X > 21,1$	Sangat Optimal	1	3%
3	Menolong kesulitan belajar	$X < 15,9$	Tidak Optimal	0	0%
		$15,9 < X < 17,9$	Kurang Optimal	5	17%
		$17,9 < X < 19,9$	Cukup Optimal	18	62%
		$19,9 < X < 21,9$	Optimal	5	17%
		$X > 21,9$	Sangat Optimal	1	3%
4	Bantuan dalam kegiatan belajar	$X < 14,3$	Tidak Optimal	0	0%
		$14,3 < X < 16,9$	Kurang Optimal	3	10%
		$16,9 < X < 19,5$	Cukup Optimal	21	72%
		$19,5 < X < 22,1$	Optimal	3	10%
		$X > 22,1$	Sangat Optimal	2	7%

Berdasarkan hasil penelitian pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di TK Bakti 6 Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar sebanyak 20 orang tua (69%) pada kategori cukup optimal, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek menyediakan fasilitas belajar sebanyak 15 orang tua (52%) pada kategori cukup optimal, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek menolong kesulitan belajar sebanyak 18 orang tua (62%) pada kategori cukup optimal, dan modus atau nilai yang sering muncul dari aspek bantuan dalam kegiatan belajar sebanyak 21 orang tua (72%) pada kategori cukup optimal. Selengkapnya disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Perolehan Data TK Bakti 6 Kowang

Pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di TK Bakti 6 Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022. Karena situasi pandemi Covid-19, pengisian kuesioner oleh orang tua/ wali murid dilakukan dirumah. Orang tua diberikan waktu selama 1 minggu untuk mengisi kuesioner. Aspek yang diteliti terdiri dari pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar, penyediaan fasilitas belajar, menolong kesulitan belajar, dan pemberian bantuan dalam kegiatan belajar.

Dari hasil data yang diperoleh, modus atau nilai yang sering muncul dari aspek pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar sebanyak 69%. Berarti aspek pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar termasuk dalam kategori cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah orang tua pada kategori cukup optimal terdapat ada 20 orang tua. Untuk modus atau nilai yang sering muncul dari aspek menyediakan fasilitas belajar sebanyak 52%. Berarti aspek menyediakan fasilitas belajar termasuk dalam kategori cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah orang tua pada kategori cukup optimal terdapat ada 15 orang tua. Kemudian modus atau nilai yang sering muncul dari aspek menolong kesulitan belajar sebanyak 62%. Berarti aspek menolong kesulitan belajar termasuk dalam kategori cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah orang tua pada kategori optimal terdapat ada 18 orang tua. Sedangkan modus atau nilai yang sering muncul dari aspek bantuan dalam kegiatan belajar sebanyak 72%. Berarti aspek bantuan dalam kegiatan belajar termasuk dalam kategori cukup optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah orang tua pada kategori cukup optimal terdapat ada 21 orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di TK Bakti 6 Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman didapatkan hasil yaitu cukup optimal. Dari keempat aspek yaitu pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, menolong kesulitan belajar, dan bantuan dalam kegiatan belajar sudah cukup optimal.

Pembahasan

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pendampingan proses belajar. Pendampingan orang tua adalah memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya dalam mendukung pendidikan selama proses belajar dirumah dengan cara menyiapkan hari pertama sekolah, mendampingi anak belajar, menjaga kesehatan anak, memberi perhatian, membantu anak ketika mengalami kesulitan saat belajar, dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kurniati et al., 2020) yang mengemukakan bahwa pendampingan yang diberikan oleh orang tua dirumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Selain itu, menurut Ingram dkk (dalam Yulianingsih et al., 2020) peran orang tua meliputi memberikan

pengawasan agar anak tetap dalam pengawasan dan arahan yang baik, memberikan motivasi anak, memberikan pengasuhan dan pembelajaran efektif. Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19 pada kelompok A dan B dinilai dengan menggunakan beberapa aspek diantaranya yaitu pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar, penyediaan fasilitas belajar, menolong kesulitan belajar, dan pemberian bantuan dalam kegiatan belajar. Data diperoleh dari hasil pengisian angket yang dilakukan oleh orang tua/ wali murid, data kemudian dikategorisasi dalam kategori sangat optimal, optimal, cukup optimal, kurang optimal, tidak optimal.

Pendampingan didefinisikan sebagai bimbingan yang sifatnya lebih dekat dengan subjek yang dituju terutama dalam hal perkembangan belajar anak (Ambaryanti, 2013). Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19 pada kelompok A dan B di TK Bakti 6 Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman menunjukkan hasil cukup optimal. Hal ini dapat diperkuat dari data lapangan yang menunjukkan bahwa dari keempat aspek yaitu pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, menolong kesulitan belajar, dan bantuan dalam kegiatan belajar, keempat aspek tersebut cukup optimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari TK Bakti 6 Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman modus atau nilai yang sering muncul dari pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19 didapatkan hasil yaitu cukup optimal. Hasil tersebut diperoleh dari keempat aspek yaitu pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, menolong kesulitan belajar, dan bantuan dalam kegiatan belajar, aspek yang menonjol yaitu aspek pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar, aspek menolong kesulitan belajar, dan aspek bantuan dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat dilihat dari data lapangan TK tersebut menunjukkan bahwa orang tua cukup berperan aktif dalam pembelajaran anak, misalnya menjelaskan dan memberikan contoh dalam kegiatan belajar, mengawasi proses belajar anak, dan juga memberikan semangat dan apresiasi anak. Orang tua juga cukup berperan dalam mengingatkan anak apabila anak malas belajar dirumah. Selain itu, orang tua juga membantu ketika anaknya mengalami kesulitan belajar dirumah. Hal ini dapat meningkatkan motivasi anak dalam melaksanakan kegiatan proses belajar dirumah selama pandemi Covid-19. Sama seperti yang dikemukakan oleh (Trisnawati & Sugito, 2020) bahwa di masa pandemi Covid-19, orang tua harus bertanggungjawab sebagai pendamping anak dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah.

Simpulan

Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19 didapatkan hasil cukup optimal. Hasil tersebut diperoleh dari empat aspek yaitu pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, menolong kesulitan belajar, dan bantuan dalam kegiatan belajar. Terdapat beberapa pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19, seperti: mengenai fasilitas pendukung belajar dirumah, mengenai pendampingan orang tua dalam membantu kesulitan belajar anak, mengenai peran orang tua memberikan bantuan ke anak ketika belajar, dan memberikan pengawasan serta penggunaan waktu belajar.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerjasamanya dalam penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik. Serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada guru dan wali murid di TK Bakti 6 Kowang, reviewer, dan tim dari jurnal obsesi. Semoga melalui karya ilmiah ini dapat menambahkan pengetahuan bagi para pembaca mengenai pendampingan orang tua dalam proses belajar anak pada masa pandemi covid-19.

Daftar Pustaka

- Abbasi, S., Ayoob, T., Malik, A., & Memon, S. I. (2020). *Perceptions of students regarding e-learning during covid-19 at a private medical college*. Pakistan Journal of Medical Sciences, 36(COVID19-S4), S57-S61. <https://doi.org/10.12669/pjms.36.COVID19-S4.2766>
- Ambaryanti, R. (2013). *Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di Ra Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies, 2(2), 43-49.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 298-303.
- Boonk, L., Gijsselaers, H. J. M., Ritzen, H., & Brand-Gruwel, S. (2018). *A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement*. Educational Research Review, 24, 10-30. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.02.001>
- Djaswadi. (2021). *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Tambahagung 03 Kecamatan Tambakromo Semester I Tahun Ajaran 2020 / 2021*. Journal of Industrial Engineering & Management Research, 2(1), 156-179.
- Gubbins, V., & Otero, G. (2019). *Parental involvement and low-SES children's academic achievement in early elementary school: new evidence from Chile*. Educational Studies, 46(5), 548-569.
- Handayani, F. F., Hibana, H., & Surahman, S. (2021). *Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring bagi Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19*. Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(02), 103-116. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i02.358>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lv, B., Lv, L., Yan, Z., & Luo, L. (2019). *The relationship between parental involvement in education and children's academic/emotion profiles: A person-centered approach*. Children and Youth Services Review, 100(October 2018), 175-182. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.03.003>
- Ma, X., Shen, J., Krenn, H. Y., Hu, S., & Yuan, J. (2016). *A Meta-Analysis of the Relationship Between Learning Outcomes and Parental Involvement During Early Childhood Education and Early Elementary Education*. In Educational Psychology Review (Vol. 28, Issue 4). <https://doi.org/10.1007/s10648-015-9351-1>
- Niehaus, K., & Adelson, J. L. (2014). *School Support, Parental Involvement, and Academic and Social-Emotional Outcomes for English Language Learners*. American Educational Research Journal, 51(4), 810-844. <https://doi.org/10.3102/0002831214531323>
- Ni'mah, 'Umdatun, & Setyawan, D. A. (2021). *Online Learning : Analisis Faktor Penurunan Disiplin Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Paedagogia, 10(1), 33-48. <https://doi.org/10.24239/pgd.Vol10.Iss1.134>
- Nindia Taradisa, Nida Jarmita, E. (2020). *Kendala yang Dihadapi Guru Mengajar daripada Masa Pandemi Covid-19 di Min 5 Banda Aceh*. Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 12(2), 141-154.
- Noori, A. Q. (2021). *The impact of COVID-19 pandemic on students' learning in higher education in Afghanistan*. Heliyon, 7(10), e08113. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08113>
- Orth, U. (2018). *The family environment in early childhood has a long-term effect on self-esteem: A longitudinal study from birth to age 27 years*. Journal of Personality and Social Psychology, 114(4), 637-655. <https://doi.org/10.1037/pspp0000143>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). *Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 823-831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>
- Wilder, S. (2014). *Effects of parental involvement on academic achievement: A meta-synthesis*. Educational Review, 66(3), 377-397. <https://doi.org/10.1080/00131911.2013.780009>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). *Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1138-1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>